

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 ayat (1) *“Menyatakan bahwa anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar”*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pasal 7, yaitu satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 pasal 5 berkaitan dengan struktur kurikulum PAUD yang memuat program- program tentang aspek perkembangan anak yang mencakup nilai agama , dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni. pendidikan anak usia dini adalah

upaya yang berencana dan mencakup perkembangan yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuhan anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang perlu dimaksimalkan sejak dini menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan. Perkembangan kognitif dinyatakan dengan pertumbuhan kemampuan merangsang, meningkatkan dan mencari penyelesaian masalah. Perkembangan kognitif merupakan aspek yang sangat berarti proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide ide dan belajar untuk mengembangkan aspek kognitif tersebut.

Belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal huruf dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacanya berbeda.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang ditulis dalam potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks) potongan-potongan

huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan membuat suku kata, maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian dan sangat mudah digunakan dalam pengajaran membaca permulaan selain itu kartu huruf juga melatih kreatifitas anak menyusun kata-kata sesuai dengan keinginan.

Kemampuan mengenal huruf abjad merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya, mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya, melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkan meski berulang-ulang.

Media adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan alat bantu dapat menghindari kemungkinan yang terjadi kesalahan komunikasi antara guru dan anak didik. Media atau alat bantu tersebut dapat berupa benda langsung atau tidak langsung yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengajar dan memudahkan anak dalam belajar. Dalam hal ini media merupakan salah satu sarana yang ikut menunjang proses belajar mengajar salah satunya media kartu huruf.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa kemampuan pengenalan huruf abjad untuk anak di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate Kelas A usia 4-5 Tahun. Peneliti menganalisis permasalahan pengenalan huruf abjad yang terdapat pada 7 dari 19 anak yang belum bisa mengenal maupun membedakan huruf abjad pada saat proses pembelajaran, anak masih belum bisa

membedakan huruf yang mirip seperti “p” dan “q” dan huruf “b” dan “d” dan anak masih keliru dalam menyebut bunyi dan bentuk-bentuk huruf. Disamping itu kurangnya media pembelajaran yang menarik untuk anak mengenal huruf abjad dan terlihat menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Peneliti berinisiatif untuk memberikan sebuah media pembelajaran yang bervariasi dalam pengenalan huruf abjad dalam media kartu huruf.

Dari uraian di atas, permasalahan yang terjadi di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media kartu huruf sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal dan membedakan konsep huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah dan dapat meningkatkan kondisi pembelajaran dengan lebih menarik dan bervariasi. Media ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam proses pembelajaran mengenal huruf, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Implementasi Media Kartu Huruf Dalam Pengenalan Huruf Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum menunjukkan kemajuan dalam mengenal dan membedakan huruf abjad
2. Anak belum bisa membedakan huruf yang mirip seperti “p” dan “q” dan “b” dan “d” .
3. Anak masih keliru dalam mengeja, menulis dan membaca sehingga perlu bantuan dari guru ketika belajar pengenalan huruf abjad.
4. Kurangnya metode guru dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik anak untuk mengenal huruf abjad
5. Masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti memfokuskan pada masalah yaitu Implementasi Media Kartu Huruf Dalam Pengenalan Huruf Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media kartu huruf dalam mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate?
2. Apakah media kartu huruf dapat membantu dalam pengenalan huruf abjad pada anak usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kartu huruf dalam mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate

2. Untuk mengetahui apakah media kartu huruf dapat mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4-5 Tahun

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu dan menambah pengetahuan pada guru dalam menyajikan teknik pengajaran untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 3-4 tahun.

- b. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat manfaat terutama dalam pengembangan kemampuan mengenal huruf abjad yang diperoleh melalui penggunaan media kartu. Dengan demikian, anak cenderung akan tertarik dan mampu mengenal huruf abjad.

- c. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dalam memberikan variasi kegiatan mengenal huruf abjad yang menyenangkan bagi anak, sehingga dapat memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan membedakan huruf abjad.